

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Notoatmodjo (2012) mengatakan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara obyektif. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. *Cross sectional* ialah pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, penelitian dilakukan dalam satu waktu atau satu kali saja (Pasaribu, 2015).

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di bank darah pada bangsal maternitas di Rumah Sakit Robert Wolter Mongosidi Teling.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah kantong darah *Packed Red Cell* (PRC) yang digunakan pada ruangan Melati di Rumah Sakit Robert Wolter Mongosidi Teling pada tahun 2021 yaitu sebanyak 102 kantong.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah komponen darah *Packed Red Cell* (PRC) yang digunakan pasien bersalin di Rumah Sakit Robert Wolter Mongosidi Teling tahun 2021 sebanyak 102 kantong. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan semua populasi sebagai sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu komponen darah *Packed Red Cell* (PRC) pada pasien melahirkan di Rumah Sakit Robert Wolter Mongosidi Teling Tahun 2021 yang dijabarkan berdasarkan karakteristik pasien seperti usia, frekuensi transfusi, diagnosis medis, jumlah kelahiran, dan golongan darah dan rhesus kantong PRC yang digunakan.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Komponen darah <i>Packed Red Cell</i> (PRC) pada pasien melahirkan di RS Robert Wolter Mongosidi Teling tahun 2021	Penggunaan komponen darah <i>Packed Red Cell</i> (PRC) untuk pasien melahirkan di RS Robert Wolter Mongosidi Teling tahun 2021.	<i>Checklist</i>	Banyaknya kantong darah PRC untuk pasien melahirkan tahun 2021 yaitu sebanyak 102 kantong.	Nominal
Usia	Lama hidup responden dari lahir sampai saat penelitian	<i>Checklist</i>	1. ≤ 20 tahun 2. 21-25 tahun 3. 26-30 tahun 4. 31-35 tahun 5. > 35 tahun	Interval
Frekuensi transfusi	Jumlah total berapa kali pasien menerima transfusi darah PRC untuk persalinan	<i>Checklist</i>	1. Satu kali (1x) 2. Dua kali (2x) 3. Tiga kali (3x) 4. $>$ Tiga kali	Nominal
Diagnosis medis	Indikasi atau penyakit pasien bersalin penerima PRC.	<i>Checklist</i>	1. Persalinan normal 2. Persalinan caesar	Nominal
Jumlah kelahiran	Jumlah bayi yang dilahirkan saat persalinan	<i>Checklist</i>	1. Lahir Tunggal 2. Lahir Kembar	Nominal

Golongan darah ABO dan Rhesus	Jenis klasifikasi golongan darah menggunakan system ABO dan penciri yang menunjukkan rhesus dengan ada atau tidaknya antigen D	<i>Checklist</i>	1. A 2. B 3. O 4. AB Rhesus dalam 1. Positif 2. Negatif	Nominal
-------------------------------	--	------------------	---	---------

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah *checklist* dengan menggunakan data sekunder dari data rekam medis RS Robert Wolter Mongosidi Teling tahun 2021. Pada penelitian ini, metode pengumpulan data dengan mencatat data sekunder rekam medis pasien bersalin yang menggunakan komponen darah PRC yang tercatat di RS Robert Wolter Mongosidi Teling dimulai dari bulan Januari sampai bulan Desember tahun 2021.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program komputer excel sederhana yang ditampilkan berupa tabel distribusi frekuensi. Data yang terkumpul dihitung dan diolah hingga mendapat jumlah data kebutuhan komponen darah PRC pada pasien bersalin berdasarkan karakteristik pasien dan golongan darah PRC yang digunakan di RS Robert Wolter Mongosidi Teling tahun 2021.

1. *Editing* (Pengecekan Data)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang sudah terkumpulkan agar bisa lanjut ke proses berikutnya.

2. *Coding* (Pemberian kode)

Tahap pemberian kode ini merupakan pengelompokan data dengan menandai data berupa angka sebagai kode. Tujuannya agar peneliti lebih mudah dalam melakukan input data.

3. *Entry Data* (Memasukan Data)

Tahap memasukan data ke dalam microsoft excel kemudian dianalisis hingga mendapatkan persentase kebutuhan PRC.

4. Tabulasi (Proses penomoran)

Tahap membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

Analisis data penelitian ini secara univariat yaitu analisis deskriptif yang tujuannya untuk mendeskripsikan frekuensi data setiap variabel penelitian. Analisis data ini menggunakan aplikasi spss. Hasil dari analisis data ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Berikut adalah rumus untuk menghitung persentase dari variabel penelitian:

$$P = (F/N) \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

F: Frekuensi

N: Jumlah responden

H. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian di institusi tempat penelitian harus memperhatikan etika. Ada beberapa etika yang wajib diperhatikan dalam melakukan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Dalam penelitian ini hanya gambaran kebutuhan komponen darah PRC pada pasien bersalin yang diteliti oleh peneliti. Peneliti menghormati petugas BDRS dalam memberi dan mendapatkan suatu informasi.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Peneliti memperhatikan hal-hal yang menjadi privasi pasien. Peneliti tidak diperkenankan menampilkan informasi yang bersifat privasi untuk menjaga kerahasiaan data pribadi pasien.

3. Keadilan dan inklusivitas

Penelitian ini harus memperhatikan prinsip keadilan dan keterbukaan. Prinsip keadilan dimana peneliti harus memperhatikan hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang adil antara subjek satu dengan yang lainnya. Sedangkan prinsip keterbukaan yang bermakna bahwa penelitian ini dilakukan secara jujur dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, kecermataaan, psikologis, serta perasaan religius subjek penelitian.

I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan judul Karya Tulis Ilmiah kemudian mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing, jika sudah disetujui maka peneliti mulai melakukan studi pendahuluan ke lahan penelitian yaitu di RS Robert. Setelah itu, penelitian mulai menyusun proposal BAB 1-3. Kemudian peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing. Jika proposal penelitian sudah di setujui oleh dosen pembimbing maka dilanjutkan dengan uji seminar proposal bersama penguji, pembimbing, dan tamu undangan. Setelah ujian seminar proposal, peneliti merevisi bagian-bagian proposal yang dikoreksi pembimbing dan penguji hingga mendapatkan TTD dalam halaman persetujuan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengurus surat izin penelitian dan *ethical clearance* di lembaga etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Rumah Sakit Robert Wolter Mongosidi Teling dan melakukan penelitian.

3. Tahap akhir

Setelah data hasil penelitian terkumpul, peneliti menyusun bab IV dan bab V. Hasil data yang diperoleh dirangkum dan diolah kemudian disajikan dalam bentuk narasi disusun dalam bab IV. Setelah seluruh hasil penelitian dijabarkan dalam pembahasan, kemudian diambil kesimpulan dan saran dengan tujuan peneliti yang disusun dalam bab V. Peneliti melakukan bimbingan bersama dosen pembimbing hingga acc untuk ujian seminar hasil. Selanjutnya, peneliti melakukan ujian seminar hasil bersama penguji dan pembimbing. Kemudian, revisi pasca ujian seminar hasil.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANUAR
YOGYAKARTA